

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi. Sumber Daya Manusia yang berkualitas, akan membuat tingkat keefektifan suatu pekerjaan semakin tinggi. Dengan keefektifan pekerjaan yang tinggi, tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya akan semakin tinggi pula.

Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah Lembaga Pendidikan. Lembaga ini sangat berperan dalam menciptakan manusia-manusia yang memiliki kecakapan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengarungi kehidupan ini. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses, yang meliputi transfer dan transformasi pengetahuan (kognitif), nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Penerimaan proses seseorang yang sedang tumbuh dan berkembang menuju arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang di peroleh melalui proses panjang dan berlangsung sepanjang hidup. Dalam hal inilah pendidikan dipandang sebagai sebuah kebutuhan masyarakat yang ingin maju dan berkembang.

Demikian pula dalam hal kenegaraan, dunia pendidikan juga merupakan aspek penting maju dan berkembangnya sebuah negara. Dunia pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu negara. Dengan kondisi pendidikan masyarakat yang baik, maka semakin baik pula tatanan masyarakat yang ada. Hal itu dapat membuat tercapainya tujuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang baik di negara tersebut. Begitulah pentingnya pendidikan, baik bagi individu, masyarakat, maupun kenegaraan, oleh karena itulah diperlukan sebuah sistem yang baik dan benar agar keberlangsungan pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sekolah merupakan ujung tombak dari keberlangsungan suatu pendidikan. Semakin baik pengelolaan sekolah, maka semakin baik pula pendidikan yang ada. Dibutuhkan suatu sistem yang baik dalam pengelolaan Sekolah agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam hal ini Pemerintah Indonesia telah membuat sebuah sistem dengan pendekatan yang bisa dikatakan “baru” dalam Manajemen Sekolah, yaitu sistem Manajemen Berbasis Sekolah (*school based management*) atau disingkat MBS.

Istilah manajemen berbasis sekolah merupakan terjemahan dari “*school based management*”. Istilah ini pertama kali muncul di Amerika Serikat ketika masyarakat mulai mempertanyakan relevansi pendidikan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat setempat. MBS merupakan paradigma baru pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada tingkat sekolah (pelibatan masyarakat) dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Otonomi diberikan agar sekolah leluasa mengelola sumber daya dan sumber dana dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat. Pelibatan masyarakat dimaksudkan agar mereka lebih memahami, membantu dan mengontrol pengelolaan pendidikan. Dalam pada itu, kebijakan nasional yang menjadi prioritas pemerintah harus pula dilakukan oleh sekolah. Pada sistem MBS, sekolah dituntut secara mandiri menggali, mengalokasikan, menentukan prioritas, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan pemberdayaan sumber-sumber, baik kepada masyarakat maupun pemerintah (E. Mulyasa, 2012, h 24).

Sistem ini memberikan kewenangan penuh kepada manajemen yang ada di sekolah untuk menjalankan sekolah sesuai dengan kebijakan yang ada di sekolah tersebut. Manajemen sekolah diberi kewenangan untuk merencanakan, melaksanakan serta mengembangkan sekolah sesuai dengan kebijakan manajemen sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, dengan manajemen sekolah yang baik maka akan dapat mempermudah untuk mencapai sebuah tujuan. Dan salah satu tujuan utama sekolah adalah peningkatan mutu sekolah tersebut. Tetapi, walaupun memiliki kewenangan penuh dalam menjalankan sekolah, manajemen sekolah tetap harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan sekolah kepada masyarakat dan pemerintah. Sistem ini juga melibatkan peran serta dari masyarakat untuk

mengembangkan sekolah. Karena partisipasi dari masyarakat dalam mengembangkan sekolah juga merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan mutu sekolah.

Salah satu tujuan utama manajemen yang baik adalah agar terciptanya suatu pekerjaan yang memiliki efektivitas yang tinggi. Artinya memiliki kesesuaian antara perencanaan dengan hasil yang dicapai. Dalam hal pendidikan, menurut E. Mulyasa (2012, h 83) “efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan”. Keberhasilan manajemen sekolah dapat dilihat dari keefektifan program-program sekolah yang telah direncanakan. Apakah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan atau belum.

Suatu program akan berjalan dengan efektif jika program tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan dengan baik. Kedua hal tersebut merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dalam menciptakan program yang efektif. Pengkoordinasian adalah merupakan upaya untuk menyelaraskan satuan-satuan, pekerjaan-pekerjaan, dan orang-orang agar dapat bekerja secara tertib dan seirama (E. Mulyasa, 2012, h 132). Sedangkan Komunikasi adalah suatu proses menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima pesan secara efektif (Bangun, 2012, h 360). Dengan komunikasi yang baik, koordinasipun akan berjalan dengan baik.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Dialulhaq merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kota Bekasi yang beralamat di Jl. Gang Baru Kampung Poncol Rt 01/03 Kelurahan Kaliabang Tengah Kecamatan Bekasi Utara. Sekolah ini dapat dikatakan sebagai sekolah yang masih cukup muda, karena sekolah yang berdiri pada tahun 2009 ini baru memiliki lulusan sebanyak tujuh angkatan yang telah diluluskannya. Dan saat ini masih terus berbenah diri untuk terus meningkatkan mutu yang ada di sekolah ini.

Manajemen Sekolah ini tentunya menginginkan Mutu sekolah tersebut terus meningkat. Salah satu aspek yang dapat merepresentasikan kondisi Mutu dari lembaga pendidikan adalah tinggi rendahnya minat untuk bergabung dan bersekolah di lembaga tersebut. Semakin meningkat jumlah peserta didik yang ada setiap tahunnya, maka dapat dikatakan mutu Sekolah tersebut semakin baik.

Adapun data jumlah peserta didik di SMP Islam Diaulhaq dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Peserta Didik SMP Islam Diaulhaq 5 Tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jenis Kelamin	Data Siswa			
		Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9	Jumlah
2015/2016	L	27	17	14	58
	P	12	9	15	36
	Jumlah	39	26	29	94
2016/2017	L	23	25	17	65
	P	25	11	9	45
	Jumlah	48	36	26	110
2017/2018	L	22	19	25	66
	P	22	25	11	58
	Jumlah	44	44	36	124
2018/2019	L	18	22	19	59
	P	10	22	25	57
	Jumlah	28	44	44	116
2019/2020	L	16	19	19	54
	P	21	13	19	53
	Jumlah	37	32	38	107

Sumber: Bagian Administrasi/Tata Usaha SMP Islam Diaulhaq (2019)

Dari data diatas dapat dilihat bahwasanya terdapat penurunan jumlah siswa pada dua tahun terakhir, yaitu pada tahun 2017/2018 sampai dengan tahun 2019/2020 ini.

Selanjutnya, berdasarkan observasi dari penulis diketahui bahwa terdapat program-program sekolah yang belum berjalan dengan Baik. Hal itu dikarenakan kurangnya komunikasi dan koordinasi dalam menjalankan program tersebut. Contohnya pelaksanaan program tahfidz qur'an yang berjalan belum sesuai dengan target yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan kurang intensnya pertemuan-pertemuan atau Rapat Kerja antara Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan untuk mengkoordinasikan suatu program, sehingga terkadang komunikasipun tidak berjalan dengan baik diantara *stakeholder* yang ada dan berdampak dengan program tersebut berjalan kurang efektif. Berikut tabel daftar program kerja yang belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan:

Tabel 1.2 Daftar program yang belum terlaksana dengan baik

No.	Nama Kegiatan	2017/2018		2018/2019	
		Ukuran Keberhasilan	Ketercapaian	Ukuran Keberhasilan	Ketercapaian
1	Penerimaan Siswa Baru	Sekolah menargetkan 70 siswa pada penerimaan siswa tahun pelajaran 2017/2018	Sekolah hanya mendapatkan 44 Siswa	Sekolah menargetkan 70 siswa pada penerimaan siswa tahun pelajaran 2018/2019	Sekolah hanya mendapatkan 28 Siswa
2	Program Tahfidz Qur'an	Siswa Mampu menghafal al-quran Juz 30 pada akhir kelas 9	Terdapat 2 siswa yang telah menyelesaikan hafalan sampai juz 29, namun masih terdapat 9 siswa yang belum menyelesaikan hafalan juz 30	Siswa Mampu menghafal al-quran 3 Juz pada akhir kelas 9	Belum ada siswa yang mampu menghafal alquran sampai 3 Juz pada akhir kelas 9
3	Ekstrakurikuler	Mengikuti Event pada tingkat Nasional	Hanya mengikuti perlombaan pada tingkat kota	Mengikuti Event pada tingkat Nasional	Hanya mengikuti perlombaan pada tingkat kota
4	5 K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, dan Kesehatan)	Warga sekolah memiliki kesadaran untuk melestarikan program 5 K	Program 5 K berjalan dengan baik	Warga sekolah memiliki kesadaran untuk melestarikan program 5 K	Masih ada beberapa warga sekolah yang kurang peduli terhadap 5 K
5	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)	Pelaksanaan berjalan baik	Pelaksanaan berjalan baik	Pelaksanaan berjalan baik	Pelaksanaan tidak sesuai jadwal
6	Reading Habbits	Meningkatkan minat baca pada siswa	Pelaksanaan berjalan baik	Meningkatkan minat baca pada siswa	Pelaksanaan berjalan kurang kondusif dikarenakan ruang perpustakaan dalam masa rehabilitasi

Sumber: Bagian Administrasi/Tata Usaha SMP Islam Diaulhaq (2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirasa perlu untuk diadakan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi terhadap Peningkatan Mutu dalam Konsep Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi”.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Koordinasi terhadap peningkatan mutu dalam konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi?
2. Apakah terdapat Pengaruh Komunikasi terhadap peningkatan mutu dalam konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh koordinasi dan komunikasi secara simultan terhadap peningkatan mutu dalam konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh koordinasi terhadap peningkatan mutu dalam konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap peningkatan mutu dalam konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh koordinasi dan komunikasi secara simultan terhadap peningkatan mutu dalam konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Diaulhaq Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi SMP Islam Diaulhaq

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi manajemen sekolah, baik untuk kepala sekolah, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya selaku pihak pengelolaan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang ada dalam konsep manajemen berbasis sekolah dengan baik.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Hasil penelitian ini untuk menambah koleksi pustaka bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Program studi manajemen khususnya dan mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada umumnya.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi peneliti dalam rangka aktualisasi diri serta bahan masukan bagi mahasiswa ekonomi untuk mempersiapkan diri terjun ke lingkungan masyarakat. Penelitian ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dibatasi oleh beberapa indikator/dimensi yaitu Tanggung Jawab Pimpinan, Kerjasama, Terus-menerus (*Continues*) dan kesatuan tindakan.
2. Komunikasi dibatasi oleh keterbukaan, kesetaraan, sikap positif, sikap mendukung dan empati.
3. Mutu Sekolah dibatasi oleh sumber daya, pertanggungjawaban (*accountability*), kurikulum dan personel sekolah.

1.6 Sistematika Permasalahan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu mengikuti sistematika panduan teknis penulisan tugas akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2017. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tinjauan teoritis tentang pengertian manajemen berbasis sekolah, koordinasi, komunikasi dan mutu sekolah, Serta indikator-indikatornya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang SMP Islam Diaulhaq, hasil analisis data dan pembahasan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Penutup yang meliputi kesimpulan dan implikasi manajerial.